

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan ini digunakan karena berbagai pertimbangan. Pertama, obyek yang diteliti tidak dapat dilihat secara parsial. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif dan tidak menekankan pada angka. Selain itu, penelitian kualitatif juga diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna dari generalisasi.

Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode *Case Studie* atau studi kasus. Peneliti terjun langsung di lapangan yang menjadi obyek penelitian. Peneliti membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian akan dianalisis dengan berbagai cara.

Metode studi lapangan dianggap sebagai pendekatan yang luas dalam penelitian kualitatif atau untuk mengumpulkan data kualitatif. Inti dari metode

ini adalah peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam keadaan alamiah.³²

B. Kehadiran Peneliti

Metode penelitian kualitatif yang menggunakan metode studi kasus penting untuk melakukan penelitian secara langsung ke lapangan yang menjadi obyek penelitian. Peneliti sebagai pengumpul data dan juga sebagai instrumen, sehingga sangat penting untuk hadir dalam penelitian di lapangan. Peneliti berperan sebagai pengamat partisipan penelitian dan telah disetujui oleh pihak terkait yang menjadi subjek dan informan. Kehadiran peneliti kurang lebih terjadwal ada tiga kali yaitu:

- (a) Pra penelitian yaitu, kehadiran peneliti sebelum dilakukannya penelitian dalam rangka melakukan pengamatan awal.
- (b) Saat Penelitian yaitu, kehadiran peneliti pada waktu jadwal penelitian dilakukan.
- (c) *Cross check* yaitu, kehadiran peneliti setelah melakukan penelitian. Hal ini dilakukan untuk membuktikan keabsahan data yang diperoleh.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dijadikan obyek penelitian. Penelitian ini dilakukan pada lembaga keuangan syariah yang mempunyai kriteria seperti yang diharapkan peneliti. Penelitian ini akan dilakukan di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri. Alasan peneliti memilih Bank Jatim Cabang Syariah Kediri sebagai objek penelitian karena peneliti merasa bahwa Bank

³² Lexy J. Moleong. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. (2005). Hal 26

Jatim Cabang Syariah Kediri memiliki tujuan yang cukup menarik yakni membangun karakter Sumber Daya Insani (SDI) dengan prinsip luhur yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW Yaitu insan BJS yang beriman, cerdas, amanah, jujur, berkomunikasi dengan baik. Pribadi demikian diharapkan akan memiliki empati, edifikasi, dan berorientasi hasil yang sepenuhnya mengutamakan layanan fokus kepada nasabah. Yang mana pihak Bank Jatim Cabang Syariah Kediri menyebut karakter tersebut dengan BJS FASTER (*Fathonah, Amanah, Sidiq, Tabligh, Empati dan Edifikasi, Result Oriented*) hal tersebut telah membuktikan bahwa Bank Jatim Cabang Syariah Kediri juga menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* dalam sistem operasionalnya sesuai dengan judul yang akan diteliti oleh peneliti.

D. Sumber data

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah, dan kemudian akan menjadi sebuah informasi yang menunjukkan fakta dalam penelitian. Data berdasarkan sumber perolehannya, dikelompokkan dalam dua bagian, yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan oleh orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya dan data tersebut sebelumnya tidak ada. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya.³³

Dalam penelitian ini data yang digunakan sebagian besar berasal dari data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data

³³Azuar Juliandi, Irfan, Saprihal Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi*, (Medan:UMSU Press, 2014), hal. 64

kepada pengumpul data. Data primer merupakan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dengan karyawan Bank Jatim Cabang Syariah Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah wawancara, Observasi dan Dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data primer untuk metode kualitatif. Wawancara (interview) digunakan peneliti dalam mengumpulkan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam. Susan Stainback (1988) mengemukakan bahwa *interviewing provide the researcher a means to gain a deeper understanding of how the participant interpret a situation or phenomenon than can be gained through observation alone*. Jadi dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak ditemukan dengan melakukan observasi.³⁴

b. Observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data,

³⁴ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta. (2013). Hal 316-327

yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih , sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari data penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, prasasti, notulen, agenda, dan lain sebagainya. Sedangkan dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah pedoman dokumentasi (catatan dokumentasi). Catatan dokumentasi yaitu alat bantu untuk merekam data-data dari arsip dokumentasi yang berkaitan.

F. Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, Analisis data kualitatif yaitu, berbentuk fakta dan laporan yang dikumpulkan dengan menghubungkan teori yang ada, sehingga dapat mendukung data kualitatif yang pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan. Untuk mengolah data-data kualitatif ini dilakukan dengan metode induksi. Metode induksi adalah berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang konkret itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum. Untuk menganalisis penelitian ini, maka dilakukan dengan langkah-langkah yang direkomendasikan oleh Miles dan Huberman sebagai berikut:

- a. Pengumpulan informasi, melalui wawancara, kuisioner atau angket maupun observasi langsung.
- b. Reduksi, langkah ini adalah untuk memilih informasi mana yang sesuai dan tidak sesuai dengan masalah peneliti.
- c. Penyajian, setelah informasi dipilih maka disajikan bisa dalam bentuk tabel, ataupun uraian penjelasan.
- d. Tahap akhir, adalah menarik kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data.

Analisis data sebelum di lapangan, dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan. Analisis data selama di lapangan menurut model Miles and Huberman, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Dan analisis data selama menurut Spradley (1980) membagi analisis data dalam penelitian kualitatif berdasarkan tahapan dalam penelitian kualitatif.³⁵

Dalam pengecekan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian di fokuskan pada kerangka kerja operasional Bank Jatim Cabang Syariah Kediri, untuk menjalin keabsahan data digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan,

³⁵ Ibid. Hal 333-344

derajat kepercayaan yang direncanakan untuk digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.³⁶ Triangulasi juga dapat diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data melalui sumber lain. Teknik ini bertujuan untuk mengecek kebenaran data yang diperoleh. Triangulasi ditempuh peneliti melalui beberapa cara yaitu : (1) menggunakan bahan referensi, (2) member check, (3) mengkonsultasikan data dengan para ahli bahasa (khususnya bidang morfologi dan semantik). Maksud dari penggunaan bahan referensi adalah peneliti menggunakan data pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya data hasil wawancara. Selain itu, bahan referensi dapat juga berupa buku-buku referensi, berfungsi untuk membantu atau memberi wawasan pada peneliti dalam penyusunan laporan penelitian. Buku-buku referensi ini adalah buku-buku yang berhubungan dengan pertukangan kayu, morfologi dan semantik. Member check adalah adalah proses pengecekan data yang dilakukan oleh peneliti kepada subjek penelitian atau narasumber. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan yang disampaikan oleh narasumber. Pelaksanaan member check dilakukan setelah pengumpulan data selesai atau setelah mendapat

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis cet 15*, (Bandung: Alfabeta Bandung 2010)...hal 464

suatu temuan berkaitan dengan permasalahan yang ingin dipecahkan. Caranya adalah peneliti mengkonsultasikan data yang diperoleh pada narasumber. Data tersebut berupa kata atau istilah-istilah khusus yang diperoleh serta pemberian makna kata pada istilah-istilah pertukangan kayu triangulasi yang ketiga adalah mengkonsultasikan data dengan para ahli bahasa (khususnya bidang morfologi dan semantik). Ahli bahasa yang dimaksud yaitu dosen pembimbing. Peneliti tidak hanya mengkonsultasikan data-data yang diperoleh saat penelitian, akan tetapi juga mengkonsultasikan segala sesuatu yang berhubungan dengan penyusunan laporan penelitian.³⁷

Jadi triangulasi yang dimaksud disini adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu atau gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Triangulasi merujuk pada konsistensi suatu penelitian.³⁸

b. Pemeriksaan Sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.

³⁷ <http://eprints.uny.ac.id/9817/4/BAB3%20-%2006205244067.pdf> diakses tanggal 15 April 2016 pukul 17:11 wib

³⁸ <http://tu.laporanpenelitian.com/2014/11/22.html?m=1> diakses tanggal 15 April pukul 17:45 wib

c. Ketekunan Pengamatan.

Ketekunan pengamatan akan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri kegiatan ini dapat dilakukan dengan pelaksanaan wawancara secara intensif dan aktif kepada Bank Jatim Cabang Syariah Kediri dalam kegiatannya sehingga dapat terhindar hal-hal yang tidak di inginkan.

Ketekunan pengamatan dilakukan peneliti dengan tujuan menguji tingkat kepercayaan data atau reliabilitas data. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan, peneliti mengecek kembali data-data yang diperoleh dan dokumentasi-dokumentasi yang berhubungan dengan peneliti sehingga datanya reliabel. Dokumentasi tersebut berupa rekaman wawancara, catatan lapangan serta foto. Data dikatakan reliabel apabila data yang diperoleh telah menunjukkan kestabilan hasil meskipun dilakukan pengecekan berulang-ulang.³⁹

d. Melalui Diksusi

Yang dimaksud disini adalah proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan masukan-masukan dari segi konteks penelitian.⁴⁰

³⁹ <http://eprints.uny.ac.id/9817/4/BAB3%20-%2006205244067.pdf> diakses tanggal 15 April pukul 18:00 wib

⁴⁰ Badi'ah Istatik, *Pelaksanaan pengawasan pembiayaan untuk menentukan kelayakan nasabah di BTM Sahara Tulungagung*, Skripsi, STAIN Tulungagung, 2010.

H. Tahap-tahap penelitian

Secara umum penelitian ini terdiri tiga tahapan umum yaitu, tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.⁴¹

(a) Tahap pra lapangan terdiri dari enam tahap kegiatan, antara lain:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

(b) Tahap pekerjaan lapangan terdiri atas tiga kegiatan, antara lain:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sampil mengumpulkan data

(c) Tahap analisis data, yaitu membahas prinsip pokok penelitian.

(d) Tahap pelaporan, yaitu merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahapan ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.⁴²

⁴¹ Lexy J. Moleong. *Metodologi...* hal 127-148

⁴² Badiah Istatik....2010